

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berpengaruh pada proses perubahan hidup manusia. Melalui pendidikan manusia akan lebih beretika, bermoral, dan menjadi manusia yang lebih mandiri. Pendidikan merupakan suatu usaha terencana untuk menata pribadi manusia secara jasmani dan rohani melalui berbagai tahapan tertentu agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Pada dasarnya pendidikan diharap memberikan perubahan kepada manusia untuk menjadi lebih baik dari generasi sebelumnya, sesuai dengan tujuan pendidikan ialah mampu mencetak generasi unggul dan cerdas serta memiliki akhlak mulia.

Saat ini pendidikan di Indonesia tengah berjuang memulihkan kondisi pembelajaran.³ Upaya pemerintah dalam memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia, telah banyak dilakukan berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pembaharuan kurikulum dan perbaikan sarana prasarana. Namun demikian, kesenjangan atau keluhan tentang kesulitan belajar siswa masih banyak dijumpai, yang pada akhirnya akan berdampak terhadap aktivitas dan hasil belajarnya.

Kurikulum memegang peranan yang krusial pada jalannya sistem pendidikan untuk dapat menciptakan generasi yang inovatif, kreatif, dan

²⁾ Inayatul Ulya, *Pendidikan Entrepreneurship Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kewirausahaan*, (Kediri: Putra Surya Santosa, 2020), 14.

³⁾ Khoirurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 7.

handal serta memiliki rasa tanggung jawab. Dalam perancangan kurikulum pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan, pendapat, hasil belajar dan kepentingan peserta didik harus di nomor satukan, sehingga peserta didik dapat dijadikan sebagai pusat pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:⁴

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”

Usaha untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan kurikulum melalui pembaharuan. Pembaruan kurikulum menjadi sebuah perhatian yang harus diketahui bagi banyak golongan, sebagai fundamental kegiatan belajar dalam merancang pembelajaran. Hal ini akan menentukan proses dan hasil pendidikan.⁵ Dengan pembaruan kurikulum diharap dapat meningkatkan seluruh aspek pendidikan Indonesia menuju arah yang lebih baik.

Kurikulum merdeka menjadi terobosan terbaru, diusung sejak tahun 2020 oleh Kementrian Pendidikan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) yakni Nadiem Makariem dalam rangka menyiapkan kebutuhan-kebutuhan generasi saat ini dan berikutnya.⁶ Dasar pelaksanaan kurikulum mengacu pada Keputusan Menristek Dikti No.56 Tahun 2022

⁴) Peraturan Pemerintah RI, “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1:19”

⁵) Khoirurrijal, dkk., *Op.Cit.*, 36.

⁶) Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2023), 136-137.

tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.⁷ Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan kurikulum mulai dari kurikulum tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), tahun 2013 (K13), tahun 2018 (revisi kurikulum 2013) hingga tahun 2022 (kurikulum merdeka) yang saat ini menjadi kurikulum nasional.⁸ Adanya pembaruan kurikulum ini merupakan upaya menjadi lebih baik di dunia pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Implementasi kurikulum merdeka di madrasah merupakan pelaksanaan kurikulum yang memberi ruang kreativitas dan inovasi kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan.⁹ Hal ini sesuai dengan konsep yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara, menekankan pentingnya kebebasan dalam belajar secara mandiri dan kreatif.¹⁰ Hasilnya, ini akan berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik yang memiliki sifat merdeka. Sehingga dengan adanya

⁷⁾ Khoirurrijal, dkk., *Op.Cit.*, 19.

⁸⁾ *Ibid*, 11.

⁹⁾ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah* (Jakarta, 2022), 7, <https://www.mgmpmadrasah.com/2022/04/download-kma-keputusan-menteri-agama.html>.

¹⁰⁾ Pitri Maharani Efendi, Tatang Muhtar, dan Yusuf Tri Herlambang, "Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hajar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): 557.

pengimplementasian kurikulum merdeka di lembaga pendidikan pada setiap mata pelajaran bisa menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah diakui oleh negara secara formal sejak tahun 1950 dibawah Kementrian Agama. Saat ini sudah banyak madrasah yang telah menerapkan kurikulum Merdeka, salah satunya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru, madrasah ini baru mengimplementasikan kurikulum merdeka pada kelas VII mulai Tahun Pelajaran 2023/2024 dan belum menyeluruh ke setiap tingkatan kelas.¹¹ Pengimplementasiannya, tidak hanya pada mata pelajaran umum saja, akan tetapi diterapkan pula pada mata Pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab. Adapun mata Pelajaran yang tergabung dalam Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.¹²

Al-Qur'an Hadits merupakan bagian integral dari Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah baik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) sampai Madrasah Aliyah (MA). Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits berperan penting dalam proses pendidikan agama. Dengan adanya mata pelajaran ini, siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang sumber ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadits, serta dapat

¹¹) Nila Nur Sofia, "Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen", *Wawancara Awal*, 2 Juni 2024.

¹²) Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, 16.

mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Target dalam proses belajar adalah keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar, sebagai tolak ukur pencapaian siswa dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan.¹³ Hasil belajar dalam kurikulum merdeka dapat dilihat dari asesmen formatif maupun asesmen sumatif. Guru berperan penting dalam menunjang keberhasilan siswa, selain itu faktor dorongan dari dalam diri siswa dan latar belakang siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu madrasah di Kabupaten Kebumen, yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen dengan judul ***“Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen”***.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk mengatasi beragam persepsi mengenai judul penelitian ini maka penulis memberi batasan masalah. Peneliti ingin mengetahui implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits melalui nilai Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024 pada siswa kelas VII. Menggunakan *SPSS 25 for windows* sebagai alat bantu mencari nilai dari variabel. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini ialah

¹³⁾ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 36.

Implementasi Kurikulum Merdeka (X), dan variabel dependen (terikat) yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Penting untuk mengklarifikasi terminologi yang terkait dengan judul dan penjelasan penelitian untuk mencegah kesalah-pahaman dan memudahkan pembaca untuk memahami judul dan tujuan penelitian. Ungkapan tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁴ Pengaruh merupakan suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu baik orang maupun benda, sehingga dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, maksud dari pengaruh yaitu bagaimana pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka

¹⁴⁾ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 849

Implementasi adalah tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat dengan matang dan terperinci. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mengembangkan proses pembelajaran melalui metode yang beragam dengan memperhatikan karakteristik siswa dimana siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹⁵ Implementasi kurikulum merdeka menekankan minat dan bakat siswa dalam mengembangkan potensi diri, sehingga dapat menjadi siswa yang berkompeten, serta berkembang sesuai IPTEK masa sekarang.¹⁶

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.¹⁷ Hasil belajar pada penelitian ini diukur dari nilai Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

4. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits terdiri dari kata Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an adalah pedoman dan tuntunan hidup umat manusia baik individu maupun sebagai umat. Sedangkan hadits adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Rasul SAW setelah kenabian, baik berupa sabda, perbuatan maupun

¹⁵⁾ Alrizka Hairi Dalfa, dkk., *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 39.

¹⁶⁾ Khoirurrijal, dkk., *Op.Cit.*, 22.

¹⁷⁾ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 8.

taqrir.¹⁸ Al-Qur'an Hadits di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari siswa di MI/SD.

5. Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen

Madrasah Tsanawiyah yang merupakan salah satu satuan pendidikan formal binaan Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kebumen beralamat di Jl. Puring-Petanahan No.207, Juru Tengah, Kaleng, Kec. Puring, Kab. Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang sudah dirumuskan, didapat kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Adanya penulisan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan. Adapun manfaatnya antara lain:

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumber referensi mengenai pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Menambah wawasan pengetahuan di bidang Pendidikan khususnya kajian tentang pengaruh implementasi kurikulum merdeka. Dari

¹⁸⁾ M. Abdul Almanar, *Pengantar Studi Hadis* (Jakarta: Referensi, 2012), 2.

hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan pada studi yang sama atau memiliki relevansi dengan penelitian lainnya.

- c. Menambah khazanah keilmuan khususnya pada bidang agama Islam di madrasah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru PAI sebagai bahan masukan agar dapat memodifikasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna sesuai kurikulum merdeka.
- b. Bagi Madrasah sebagai bahan masukan dan tolak ukur keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dalam usaha meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- c. Bagi Peneliti berikutnya sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama sehingga hasilnya lebih sempurna lagi dari hasil penelitian sekarang ini.